

HOROR SEBAGAI REPRESENTASI LIRIK DALAM PENYUTRADARAAN
VIDEO MUSIK KAVALERI

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Lana Pranaya
NIM. 1010481032

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2017

HOROR SEBAGAI REPRESENTASI LIRIK DALAM PENYUTRADARAAN
VIDEO MUSIK KAVALERI

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Lana Pranaya
NIM. 1010481032

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

2017

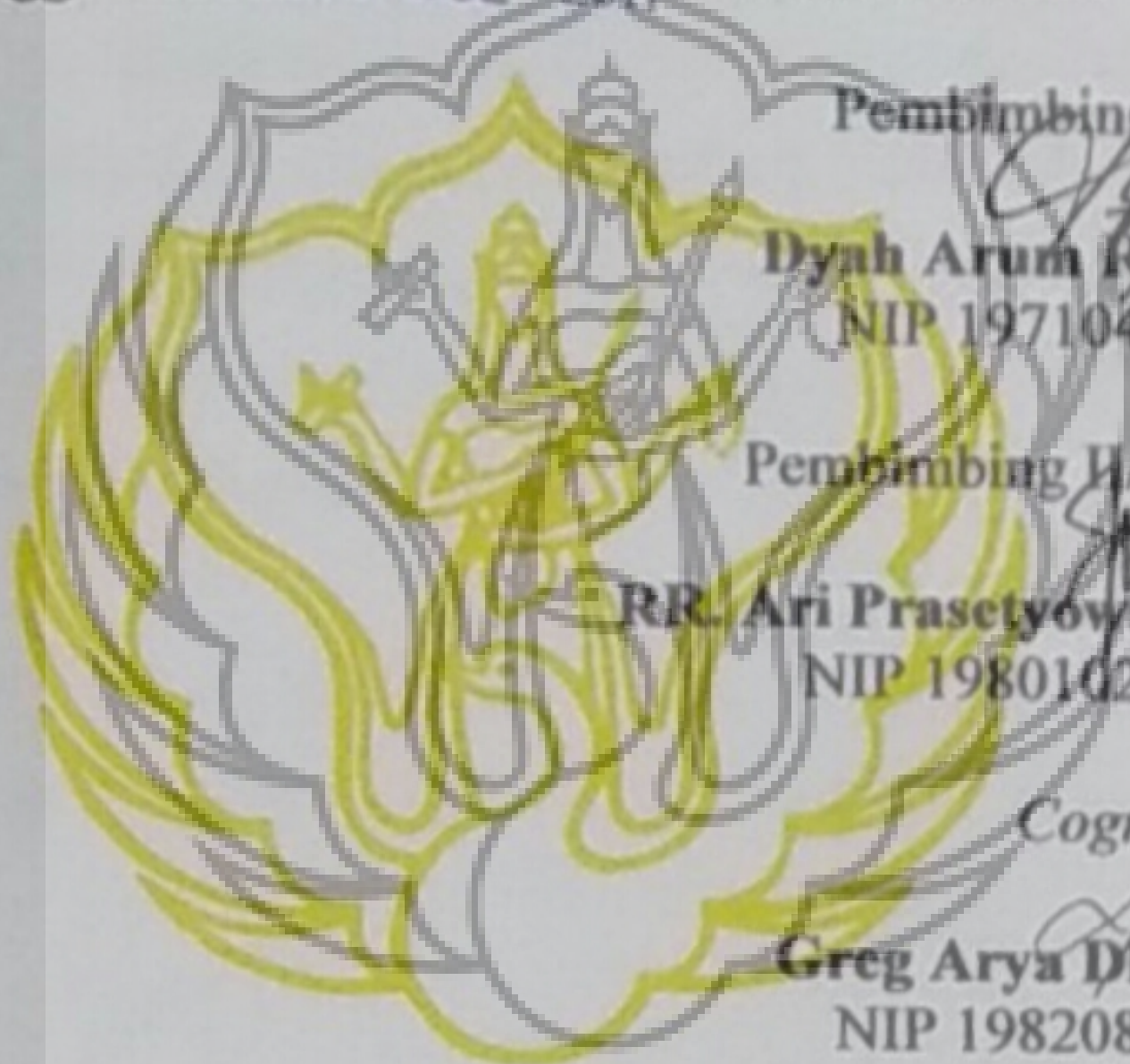
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

HOROR SEBAGAI REPRESENTASI LIRIK DALAM PENYUTRADARAAN VIDEO MUSIK KAVALERI

yang disusun oleh
Lana Pranaya
NIM 1010481032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal.....05 Juli 2017.....



Pembimbing I/Ketua Penguji

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP 19710430 199802 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

RR. Ari Prasetyowati, S.H., LL. M
NIP 19801027 2006042 2 001

Cognate/Penguji Ahli

Greg Arya Dhipayana, M.Sn.
NIP 19820821 201012 1 003

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan
Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP.19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lana Pranaya

NIM : 1010481032

Judul Skripsi : Horor Sebagai Representasi Lirik Dalam Penyutradaraan Video
Musik Kavalieri

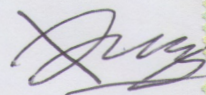
Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Juli 2017

Yang Menyatakan,



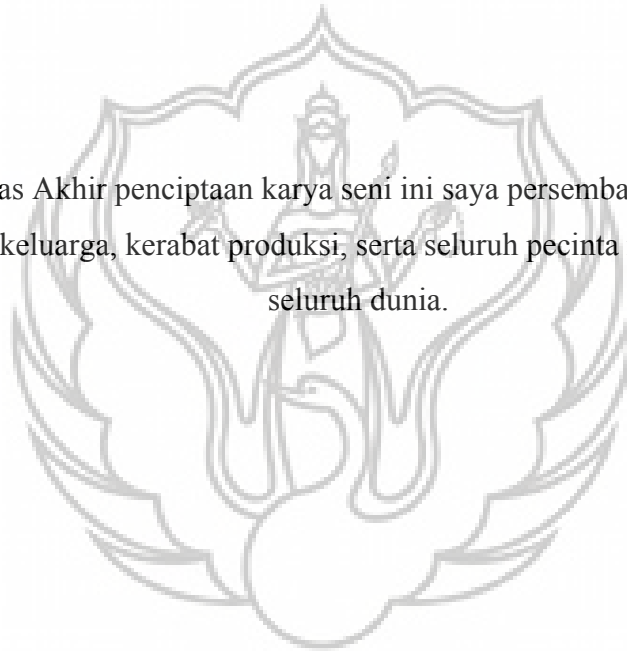
Lana Pranaya

NIM. 1010481032



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir penciptaan karya seni ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, kerabat produksi, serta seluruh pecinta musik dan film di seluruh dunia.



KATA PENGANTAR

Salam Budaya

Puji dan syukur kepada Tuhan yang maha pengasih yang telah memberi kesempatan untuk belajar serta pengalaman dalam menuntut ilmu. Dengan kesempatan dan pengalaman inilah kita dapat mengumpulkan bekal untuk melanjutkan langkah setelah perkuliahan ini.

Melaksanakan pendidikan di Jurusan Televisi merupakan sebuah langkah awal dari proses memperkaya diri dalam bidang seni khususnya dalam penciptaan karya seni audio dan visual, fiksi maupun non-fiksi. Setelah melewati banyak proses perkuliahan, riset, dan praktek akhirnya sampai juga pada proses terakhir didalam perkuliahan ini yaitu tugas akhir.

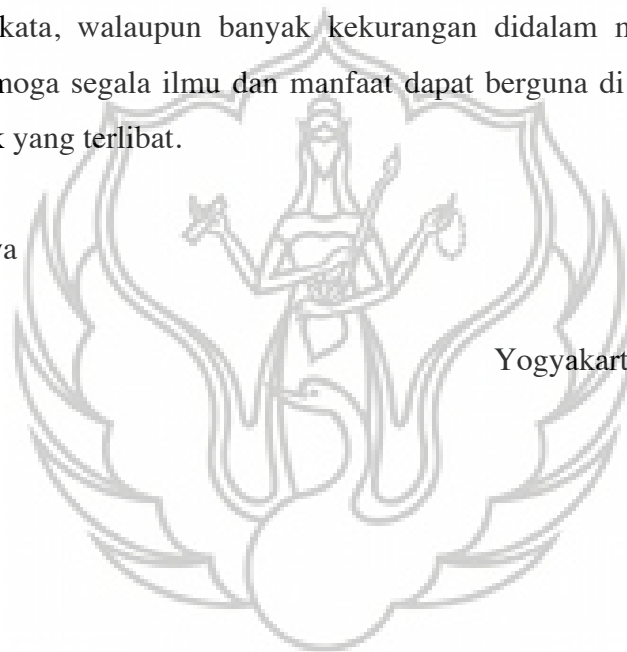
Tugas akhir merupakan kesempatan sekaligus wadah dalam menerapkan seluruh ilmu yang telah didapat selama perkuliahan untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk sebuah karya seni yang memiliki konsep dan estetika yang baik. Sebuah perjalanan yang cukup panjang hingga 14 semester, suka dan duka dijalani dengan sabar dan penuh semangat hingga akhirnya karya seni tugas akhir ini dapat terwujud. Terimakasih diucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara materi, tenaga maupun gagasan :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala ciptaan-Nya yang menginspirasi
2. Kedua orang tua dan keluarga yang tak henti memberi doa serta semangat
3. Bapak Dekan Fakultas Seni Media Rekam
4. Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Lucia Ratnaningdyah, selaku dosen wali
6. Bapak Greg Arya Dhipayana, M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing I
7. Ibu Ari Prasetyowati, S.H., LL.M, Selaku Dosen Pembimbing II
8. Seluruh Dosen, Penguji, dan Karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta

9. Kavaleri
10. Muhamad Erlangga Fauzan, Aditya Krisnawan, Awigarda Grandisya, Gregorius Hendra Christmastian, Bagas Oktariyan Ananta, Reza Ali Amin Sobri
11. Oggi Satriyo yudhanto, Harry Wicaksono, dan teman-teman Fakultas Seni Media Rekam Angkatan 2010
12. Kerabat Kerja Produksi Video Musik Kavaleri
13. Piring Tirbing dan Komunitas Sakatoya
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, walaupun banyak kekurangan didalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga segala ilmu dan manfaat dapat berguna di kemudian hari bagi seluruh pihak yang terlibat.

Salam Budaya



Yogyakarta, Senin 5 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	3
C. Tujuan & Manfaat.....	4
D. Tinjauan Karya.....	5
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK	8
A. Objek Penciptaan.....	8
B. Analisis Objek.....	13
BAB III LANDASAN TEORI.....	17
A. Penyutradaraan.....	17
B. Video Musik.....	19
C. Horor.....	21
BAB IV KONSEP KARYA	24
A. Konsep Penciptaan.....	24
B. Konsep Penyutradaraan.....	24
C. Desain Produksi.....	34
BAB V PERWUJUAN KARYA	55
A. Tahapan Perwujudan Karya	55

1. Penciptaan Ide	55
2. Pra Produksi	55
3. Produksi	68
4. Pasca Produksi	70
B. Pembahasan Karya	73
1. Penyutradaraan.....	73
2. Videografi.....	92
3. Tata Cahaya.....	93
4. Tata Artistik.....	94
5. Editing.....	95
6. Tata Suara.....	95
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kavaleri dari kiri ke kanan Putud, Bagas, Ardha, Reza, Iqshal.	2
Gambar 1.2 Cuplikan Video musik “Ghost – Cirice”	5
Gambar 1.3 Cuplikan video musik “Kvelertak - Manelyst”.....	6
Gambar 1.4 Cuplikan film “Leak”.....	6
Gambar 1.5 Cuplikan Video musik Astra – Rising of the Black Sun.....	7
Gambar 2.1 Contoh karakter dalam gambar umbul seri Memedi.....	10
Gambar 4.1 Gambar umbul seri memedi sebagai acuan.....	32
Gambar 5.1 Lokasi set lab biologi	58
Gambar 5.2 Lokasi set pos ronda untuk video musik “Fatamorgasme”....	58
Gambar 5.3 Lokasi set depan rumah dukun	58
Gambar 5.4 Pemeran Wilwo.....	59
Gambar 5.5 Pemeran Brekasakan.....	59
Gambar 5.6 Pemeran Tetekan.....	60
Gambar 5.7 Pemeran Andrek.....	61
Gambar 5.8 Pemeran Jumbo.....	61
Gambar 5.9 Pemeran Kaspo.....	62
Gambar 5.10 Pemeran Pak Nurkholis.....	62
Gambar 5.11 Pemeran Host Dumolid.....	63
Gambar 5.12 Pemeran Ki Sangga Bledhek.....	63
Gambar 5.13 Pemeran Liong Tak Liem.....	64
Gambar 5.14 Pemeran Sulaiman.....	64
Gambar 5.15 Pemeran Ki Ageng kober	65
Gambar 5.16 Cuplikan adegan film Leak (Mystic in Bali)	74
Gambar 5.17 Karakter Demit Wilwo.....	74
Gambar 5.18 Karakter Demit Brekasakan.....	74
Gambar 5.19 Karakter Demit Tetekan.....	75
Gambar 5.20 Andrek, Jumbo, dan Kaspo yang tengah kerasukan.....	75
Gambar 5.21 Karakter Pak Guru.....	75
Gambar 5.22 Karakter Harry Pecok sebagai host Dumolid.....	76
Gambar 5.23 Karakter Liong Tak Liem sutradara Dumolid.....	76
Gambar 5.24 Karakter Sulaiman sebagai peserta Uji Mental.....	76
Gambar 5.25 Karakter Ki Sangga Bledhek.....	77
Gambar 5.25 Karakter Ki Ageng Kober.....	77
Gambar 5.26 Title opening Persetan.....	79
Gambar 5.27 Para setan di alam gaib.....	80
Gambar 5.28 Andrek, Jumbo, dan Kaspo yang berpose sama dengan para setan yang mengendalikan mereka.....	80
Gambar 5.29 Wilwo menyemburkan api.....	81
Gambar 5.30 Ekspresi muak Pak Nurkholis ketika memakai <i>akik</i> sakti.....	82
Gambar 5.31 Keris datang dari langit.....	82

Gambar 5.32 Pak guru berjalan ke arah Kaspo, dan meja bergeser dengan sendirinya.....	83
Gambar 5.33 Ekspresi kaspo kesakitan.....	83
Gambar 5.34 Title opening Fatamorgasme.....	84
Gambar 5.35 Opening acara Dumolid.....	85
Gambar 5.36 Masyarakat tengah menyaksikan dumolid.....	85
Gambar 5.37 Rekayasa poltergeist oleh kru dumolid.....	85
Gambar 5.38 Pocongan palsu yang tengah bersiap.....	86
Gambar 5.39 Para setan geram melihat kelakuan para kru Dumolid.....	86
Gambar 5.40 Paranormal melukis setan palsu.....	86
Gambar 5.41 Peserta Uji Mental sedang diberi arahan oleh host.....	87
Gambar 5.42 Kamera uji mental yang diangkat dengan menggunakan kekuatan magis.....	88
Gambar 5.43 Ekspresi terkejut host melihat kejadian yang terekam di kamera peserta.....	88
Gambar 5.43 Opening title Mampus Kau Dikoyak-Koyak Seni.....	89
Gambar 5.44 Para kru dumolid memasuki bangunan berbentuk kepala naga.....	89
Gambar 5.45 Dukun yang sedang mendapat bisikan gaib.....	90
Gambar 5.46 Peserta uji mental yang menderita di siksa.....	91
Gambar 5.47 Kavaleri yang sedang menyanyikan “Mampus kau dikoyak-koyak Seni”.....	91
Gambar 5.48 Sutradara “Dumolid” menyerahkan gitar sakti.....	91
Gambar 5.49 POV Shot pada video Fatamorgasme.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Treatment</i> “Persetan”	35
Tabel 4.2 <i>Treatment</i> “Fatamorgasme”.....	44
Tabel 4.3 <i>Treatment</i> “Mampus Kau Dikoyak-koyak Seni”.....	48
Tabel 4.4 Estimasi biaya produksi video musik Kavaleri.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Syarat Mengikuti TA
- Lampiran 2. Jadwal Produksi
- Lampiran 3. Naskah & *Storyboard*
- Lampiran 4. *Call Sheet*
- Lampiran 5. Desain Poster “Godaan Shaiton” dan Screening “Kelayung-layung”
- Lampiran 6. Desain Undangan Screening
- Lampiran 7. Desain Cover CD
- Lampiran 8. Foto Produksi “Godaan Shaiton”
- Lampiran 9. Foto Screening “Kelayung-layung”



ABSTRAK

Horor sebagai penyutradaraan video musik *group band* “Kavaleri” yang bertujuan sebagai berikut : a. Mengenalkan lagu kepada khalayak melalui video musik; b. Menyampaikan pesan lagu kepada penonton melalui video musik; c. Memberi pengalaman baru kepada penonton video musik dengan konsep horor. Objek penciptaan dalam karya video musik ini adalah *group band* “Kavaleri” dengan lagu yang berjudul “Persetan”, “Fatamorgasme”, dan “Mampus Kau Dikoyak-koyak Seni”.

Konsep estetik penciptaan karya seni ini adalah dengan menerapkan *genre* horor sebagai representasi lirik pada musik kavaleri. Horor akan merepresentasikan lirik menjadi sebuah bentuk karya audio visual agar penonton dapat menangkap maksud dan pesan dari lagu “Kavaleri”.

Horor diwujudkan dengan membangun cerita tentang gangguan setan di sekolah yang menyebarkan kekacauan hingga membuat sebuah *reality show* misteri mendatangi sekolah itu dan membuat seorang peserta uji mental menghilang, pencarian peserta uji mental membuat para kru *reality show* mendatangi seorang dukun sakti. Karakter setan didalam video musik ini diadaptasi dari permainan kartu “Gambar Umbul Seri Memedi”.

Kata Kunci : penyutradaraan, video musik, horor, kavaleri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik adalah bagian dari kehidupan manusia. Hampir setiap hari masyarakat di mana pun mendengarkan musik, medianya juga bermacam-macam, ada yang mendengarkan melalui *mp3 player*, *iPod*, piringan hitam atau *vinyl*, kaset, *CD*, dan sebagainya. Seiring kemajuan teknologi, musik tak lagi hanya didengarkan saja, namun musik dapat dikemas melalui media *audio visual* sehingga persepsi pendengar musik akan lagu yang didengar dapat divisualisasikan lewat sajian visual yaitu dengan kemasan video musik.

Internet adalah sahabat bagi remaja. *Youtube*, *Vimeo*, dan berbagai macam situs penyedia tayangan video semakin mudah diakses oleh siapapun, mengingat kecepatan internet di Indonesia sudah sangat mumpuni untuk diakses orang, bahkan dari telepon seluler sekalipun. Kekuatan *viral* yang dimiliki oleh situs-situs tersebut dapat menjadi senjata ampuh oleh seniman maupun musisi dalam mempromosikan karya mereka agar dikenal khalayak luas. Bahkan, beberapa stasiun televisi nasional mengandalkan situs *Youtube* sebagai sumber ataupun acuan dalam memproduksi program-programnya.

Berbagai macam video musik telah diproduksi untuk menjadi salah satu aspek penting dalam mempublikasikan sebuah *band*, penyanyi, maupun lagu ke masyarakat. Tentunya konsep visual sangatlah berpengaruh dalam merebut perhatian masyarakat terhadap *band* ataupun penyanyi tersebut.

Karya video musik yang akan dibuat adalah sebuah group band *rock* dari Yogyakarta yang bernama Kavaleri. Kavaleri adalah sebuah grup rock alternatif asal Yogyakarta yang baru saja terbentuk di tahun 2015 dengan personel Arda sebagai vokalis, Reza di gitar *lead*, Bagas di gitar *rhythm*, Putud di bas, dan Iqshal sebagai drummer. Saat ini Kavaleri sedang proses pembuatan *mini album* yang rencana akan rilis pada tahun 2017.

Kavaleri memiliki kekuatan lirik yang tajam serta komposisi musik gabungan antara *rock*, *metal*, dan *progressive*. Kavaleri sudah mulai cukup

dikenal di perhelatan konser musik independen Yogyakarta, khususnya di lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta karena mayoritas personilnya merupakan alumni dan mahasiswa dari ISI Yogyakarta.

Kavaleri kerap masuk kedalam jajaran band pengisi acara di pameran-pameran seni rupa di Yogyakarta dan juga tak luput dari acara musik rock besutan fakultas seni media rekam ISI Yogyakarta yaitu “Rock Siang Bolong”.



Gambar 1.1 Kavaleri dari kiri ke kanan Putud, Bagas, Ardha, Reza, Iqshal

Daftar Personil band Kavaleri :

- a. Nama : Awigarda Grandisya
Posisi : *Lead Vocal*
Usia : 25 Tahun
- b. Nama : Reza Ali Amin Sobri
Posisi : *Gitar Lead, Backing Vocal*
Usia : 24 Tahun
- c. Nama : Putud Sedia Hutama
Posisi : *Bass, Backing Vocal*
Usia : 25 Tahun
- d. Nama : Bagas Oktariyan Ananta
Posisi : *Gitar Rhythm, Backing Vocal*
Usia : 23 Tahun

e. Nama : EM. Iqshal Nuari Adha

Posisi : Drum

Usia : 25 Tahun

Di dalam pembuatan video musik, lirik dan karakter band sangatlah berpengaruh terhadap ide dan konsep pewujudan visualnya. Musik yang keras serta lirik dari Kavaleri yang bernuansa mistis, dan kritis dirasa-cocok dengan menghadirkan sebuah karya video musik ber-*genre* horor. Video musik bernuansa horor ini tentunya akan memperkuat citra dari *band*, sehingga diharapkan dapat mempublikasikan karya-karya dari Kavaleri dengan cepat, serta menyajikan sebuah sensasi baru dalam menikmati sebuah karya video musik.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan karya ini adalah penyutradaraan pada pembuatan Video musik Kavaleri yang berjudul “Persetan”, “Fatamorgasme” dan “Mampus Kau Dikoyak-koyak Seni dengan *genre* horor. Ide penciptaan karya ini terbesit ketika terlibat dalam perekaman lagu dari band Kavaleri dan merasakan nuansa mistis di dalam liriknya. Para personil Kavaleri juga gemar berbagi referensi video musik dari band inspirasi mereka diantaranya “Mastodon”, “Kvelertak”, “Tool” dan “Ghost”. Band-band tersebut mempunyai kecenderungan dalam membuat video musiknya dengan menggunakan *genre* horor. Video-video musik tersebut banyak mengangkat cerita horor tradisional di daerahnya seperti *Exorcist*, *Werewolf* dan *Vampire*.

Gaya pembuatan video musik seperti ini belum banyak ditemui di band-band lokal Yogyakarta maupun Indonesia, inilah yang menjadi pemicu ide diciptakannya video musik dari Kavaleri yang nantinya akan menggunakan cerita dan penokohan horor yang diinspirasi oleh sebuah permainan kartu di daerah Jawa Tengah khususnya Yogyakarta yang disebut “Gambar Umbul seri “*Memedi*”. Gambar Umbul seri ini merepresentasikan karakter hantu dan setan yang populer di Indonesia dengan corak Jawa. Beberapa karakter setan bahkan merupakan adaptasi dari penokohan wayang.

Perwujudan *mood* visual di dalam video musik ini nantinya akan mengacu kepada karya-karya horor tahun 80-an yang kerap dibintangi oleh Almarhumah Suzzana seperti “Beranak Dalam kubur”, “Perkawinan Nyi Blorong”, serta sebuah film horor Indonesia kuno yang berjudul “Leak”. Penggunaan karakter visual seperti inilah yang nanti diharapkan dapat memberi keunikan di dalam video musik dari Kavaleri.

Kemudian unsur kritik di dalam video musik ini akan digambarkan dengan *setting* sebuah sekolah dan acara televisi. Sekolah yang dimaksud adalah sebagai simbol dari sistem pendidikan kolonial yang tidak berkembang, serta acara televisi sebagai simbol daripada manipulasi media massa yang banyak mempengaruhi pemikiran dan mental masyarakat di Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat menggunakan horor sebagai konsep penyutradaraan dalam video musik Kavaleri yang berjudul “Fatamorgasme”, “Persetan”, “Mampus Kau dikoyak-koyak Seni” adalah :

1. Tujuan
 - a. Mengenalkan lagu kepada khalayak.
 - b. Menyampaikan pesan lagu kepada penonton.
 - c. Memberi pengalaman baru kepada penonton video musik dengan konsep horor.
2. Manfaat
 - a. Penonton mendapatkan sajian video musik musik dengan horor.
 - b. Penonton dapat mendengarkan lagu karya dari Kavaleri
 - c. Penonton dapat mendapat pesan dan *mood* alur cerita lagu dengan horor.
 - d. Penonton dapat terhibur dengan sajian video musik Kavaleri

D. Tinjauan Karya

Tinjauan karya yang digunakan dalam penciptaan video musik Kavaleri mengambil beberapa contoh karya video musik maupun film yang nantinya menjadi acuan maupun referensi di dalam perancangan konsep maupun perwujudan dari video musik Kavaleri yang berjudul “Persetan”, “Fatamorgasme”, “Mampus Kau Dikoyak-koyak Seni”. Berikut ini adalah beberapa tinjauan karya yang digunakan :

1. Video Musik “Ghost - Cirice”

Judul	: Ghost - Cirice (Official Music Video)
Sutradara	: Roboshobo
Tahun Pembuatan	: 2015
Durasi	: 06.05



Gambar 1.2 Cuplikan video musik “Ghost -Cirice”.
www.youtube.com

Video musik dari band “Ghost” yang berjudul “Cirice” ini menceritakan tentang pertunjukan bakat di sebuah sekolah dasar. “Ghost” diperankan oleh sekumpulan anak kecil yang bermain musik di atas panggung dan penampilan mereka memukau seorang anak perempuan yang ternyata memiliki kekuatan supranatural. *Mood* video yang suram, pewarnaan *vintage*, penuturan naratif serta penyutradaraan di dalam video musik ini yang menjadi acuan dalam pembuatan karya video musik Kavaleri.

2. Video musik “Kvelertak - Månelyst”

Judul	: Kvelertak - Månelyst
Sutradara	: Fredrik S. Hana

Tahun Pembuatan : 2013
Durasi : 03.13



Gambar 1.3 Cuplikan video musik “Kvelertak - Manelyst”.
www.youtube.com

Video musik ini berbentuk *multi plot* menceritakan tentang para tokoh cerita horor klasik seperti *werewolf*, *vampire* dan *exorcist*. Pergerakan dan *angle* kamera, penggunaan aspek rasio 21:9, pencahayaan *low key* dan editing *cut to cut* di dalam video musik ini yang menjadi acuan dalam pembuatan karya video musik Kavaleri

3. Film “Mistik (Leak)”

Judul : Mistik (Leak) atau Mystic in Bali
Sutradara : Tjut Djalil
Tahun Pembuatan : 1981
Durasi : 85 Menit



Gambar 1.4 Cuplikan film “Leak”.
www.youtube.com

Film ini bercerita tentang Cathy Kean (Ilona Agathe Bastian), seorang penulis muda dari Amerika yang pergi ke Bali untuk mempelajari rahasia ilmu gaib kuno Leák. Suatu malam di hutan, dia

bertemu dengan seorang wanita yang merupakan seorang penyihir dan anggota sekte mengerikan “Leák”.

Film ini yang nantinya akan menjadi acuan untuk pengadeganan, penataan artistik, bentuk tokoh hantu serta *special effect* yang akan digunakan untuk pembuatan video musik Kavaleri.

4. Video musik ASTRA – Rising of the Black Sun



Gambar 1.5 Cuplikan Video musik Astra – Rising of the Black Sun
www.youtube.com

Judul	: ASTRA – Rising of the Black Sun
Sutradara	: ASTRA
Tahun Pembuatan	: 2007
Durasi	: 04.11

Video musik ini adalah hasil olahan dari film animasi karya Ralph Bakshi “Lord of the Rings” yang kemudian di sunting dengan menggunakan teknik *threshold* sehingga memunculkan efek gambar 3 dimensi menjadi 2 dimensi. Visual yang digunakan di dalam video musik ini nantinya akan dipakai sebagai perwujudan visual alam ghaib di dalam karya ini.

Berdasarkan tinjauan karya tersebut, menjadikan penyutradaraan video musik Kavaleri yang berjudul “Persetan”, “Fatamorgasme”, dan “Mampus Kau Dikoyak-koyak Seni” nantinya akan menjadi sebuah karya video musik yang belum pernah ada yang membuatnya.